
Diskusi Psikologi Positif dan Al-Qur'an Tentang Jantung (*Qalb* atau *Heart*)

Ahmad Muhammad Diponegoro

Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
E-mail: tugaspa@gmail.com

Abstract

According to recent research, the heart is not only pumping blood but is a very complex organ. Recent studies indicated that the heart is able to think, feel, communicate. Furthermore, the heart is the organ that exceeds the ability of the brain intuitive. According to the Encyclopedia of Positive Psychology (Lopez, 2009), the heart is able to give the command more to the brain than the brain to the heart. Chapters in both Al-Quran and Tafseer briefly discuss the Qalb. Results of recent study confirmed the words of God in the Qur'an that the Qalb or heart is able to think, consider, regard, and decide.

Key words: heart, brain, positive psychology

Abstrak

Menurut penelitian mutakhir, jantung tidak sekedar pemompa darah melainkan organ yang sangat kompleks. Penelitian-penelitian mutakhir menunjukkan bahwa jantung itu mampu berpikir, merasa, berkomunikasi, dan merupakan organ yang intuitif yang melebihi kemampuan otak. Menurut The Encyclopedia of Positive Psychology (Lopez, 2009), jantung memberi komando "lebih banyak" kepada otak daripada otak ke jantung. "Al Quran dan tafsirnya" secara singkat membahas pada bab Qalb. Hasil penelitian ini membenarkan firman-firman Allah dalam Al Quran bahwa Qalb atau jantung itu mampu berfikir, mempertimbangkan, memandang, dan memutuskan.

Katakunci : jantung, otak, psikologi positif

Al-Qur'an sebagai sebuah kitab suci, ternyata tidak hanya mengandung ayat-ayat yang berdimensi keimanan, hukum dan budi pekerti semata, tetapi juga memberikan perhatian yang sangat besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan (Ta'hirulqadri, 2005). Ajakan untuk bersikap ilmiah akan ditemukan dalam berbagai ayat yang tersebar dalam berbagai surat. Al-Qur'an berdiri di atas prinsip pembebasan akal dari takhayul dan kebebasan akal untuk berpikir. Sampai saat ini belum ditemukan temuan ilmiah

yang sudah mapan bertentangan dengan al-Qur'an, bahkan kehadiran sains dalam al-Qur'an merupakan dorongan untuk penelitian dan pengembangan pengetahuan walaupun ada sementara orang memiliki anggapan yang berbeda. Al-Qur'an dengan sangat tajam menunjuk banyak dari fakta-fakta ilmiah dengan ketepatan dan presisi yang tinggi yang hanya Pencipta manusia yang dapat melakukannya. Al-Qur'an menggambarkan fenomena-fenomena alami ini untuk memfokuskan perhatian manusia terhadap kebijakan, kasih sayang